

STRATEGI PENGEMBANGAN DANAU NI LENGGO SEBAGAI DAYA TARIK KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR

Oleh:

Adelina Sagala

1803681

ABSTRACT

Berau regency has a lot of natural beauty and blazing tourism, one of which is Danau Ni Lenggo. It takes management, development and promotion strategies from the government and the community to make Danau Ni Lenggo as an attraction Berau East Kalimantan.

From the results of this study shows that Danau Ni Lenggo has enormous potential and appeal, but does not yet have official legality from the central government and Danau Ni Lenggo also still needs development in terms of facilities, access and qualified Human Resources, because the role of government and society is needed in the management and development of Danau Ni Lenggo.

The role of the government is also very necessary for the community so they have the supervisors who are always ready to help deal with problems that arise in the future. Human resource development is also needed to create strong and stable management institution so as to manage and develop Danau Ni Lenggo become the leading tourism in Berau East Kalimantan.

Keywords: Strategy, Promotion, Tourism Government

ABSTRAK

Kabupaten Berau memiliki banyak keindahan alam dan daya tarik wisata, salah satunya adalah Danau Ni Lenggo. Dibutuhkan pengelolaan, pengembangan dan strategi promosi dari pemerintah dan masyarakat untuk menjadikan Danau Ni Lenggo sebagai daya tarik kabupaten Berau Kalimantan Timur

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Danau Ni Lenggo memiliki potensi dan daya tarik yang sangat besar, akan tetapi belum memiliki legalitas yang resmi dari pemerintah pusat. Dan Danau Ni Lenggo juga masih membutuhkan pengembangan dari segi fasilitas, akses dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena peran pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan dalam pengelolaan dan pengembangan Danau Ni Lenggo.

Peran pemerintah juga sangat dibutuhkan bagi masyarakat sehingga mereka memiliki pengawas yang selalu siap dalam membantu menangani masalah yang muncul dikemudian hari. Pengembangan Sumber daya manusia juga sangat dibutuhkan guna menciptakan suatu lembaga pengelolaan yang kuat dan stabil sehingga mampu mengelola dan mengembangkan Danau Ni Danau Ni Lenggo sebagai daya tarik kabupaten Berau Kalimantan Timur.

Kata Kunci: Strategi, Promosi, Pemerintah Pariwisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisataan No. 9 tahun 1990 pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Pada dasarnya Indonesia umumnya memiliki kekayaan bahari yang berlimpah, yang mencakup kehidupan sekitar 28 ribu species flora, 350 species fauna, 110 ribu species mikroba, serta sekitar 600 species terumbu karang. Keanekaragaman terumbu karang di Indonesia mencapai 600 species dari 400 genera, jauh lebih kaya dari yang dikandung Laut Merah yang hanya memiliki 40 species. Laut Indonesia memiliki ratusan titik harta karun. Benda-benda berharga itu berasal dari muatan kapal yang tenggelam.

Bagi Indonesia wilayah pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut, serta memiliki potensi sumberdaya alam dan jasa jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan sumberdaya tersebut menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan sumber dayanya dan berbagai instansi untuk meregulasi pemanfaatannya. Potensi objek dan daya tarik di Kalimantan Timur sangat beragam dan tersebar di seluruh Indonesia. Objek dan dayatarik wisata tersebut telah menarik kunjungan tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisata mancanegara. Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, baik dalam kapasitasnya sebagai sumber devisa maupun sebagai peluang kesempatan kerja. Karena itu, saat ini pariwisata semakin gencar di kembangkan. Dampak wisata terhadap

perkembangan perekonomian semakin menarik perhatian bagi kalangan terutama perencanaan ekonomi pada saat ini baik ditingkat provinsi, kota maupun kabupaten. Pariwisata juga sebagai sebuah industri merupakan bidang yang sangat kompleks dan keberadaannya sangat peka terhadap berbagai perubahan dan perkembangan terutama berkaitan dengan keinginan dan motivasi wisatawan yang ingin selalu mencari dan menikmati sesuatu atau pengalaman baru untuk memenuhi kepuasan dirinya yang berbeda dari sesuatu yang sebelumnya. Melalui Kementerian Pariwisata, Indonesia mempromosikan diri sebagai tujuan wisata dengan kampanye “Wonderful Indonesia”, saat ini pariwisata telah memberikan devisa pada negara dan penciptaan lapangan kerja yang cukup signifikan.

Pada tahun 2015 data dari Badan Pusat Statistik dari 114,8 juta tenaga kerja sebanyak 10,36% bekerja di sektor kepariwisataan sedangkan pada bulan September tahun 2015 saja sektor pariwisata menyumbang devisa senilai 163 triliun dengan kenaikan jumlah wisatawan sekitar 3.38 persen dibandingkan pada tahun 2014.

Dewasa ini sektor pariwisata telah menjadi salah satu industri yang prospektif dan mempunyai multi efek bagi perkembangan wilayah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. pengembangan pariwisata merupakan kegiatan yang berbasis masyarakat. Segala sumber daya dan keunikan, baik elemen fisik maupun non fisik yang melekat pada suatu masyarakat merupakan unsur penggerak utama kegiatan pariwisata. (<http://ejournal.stipram.net>).

Pada hakekatnya pariwisata merupakan suatu fenomena geografik, karena menyangkut perjalanan wisatawan dari negara atau daerah asalnya

ke tempat tujuan wisata. Hal ini terjadi karena berbagai dorongan internal/motivasi wisatawan yang bersangkutan maupun karena adanya perbedaan-perbedaan dalam berbagai hal antara negara atau daerah asal dan tempat-tempat tujuan wisata.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata yang potensial adalah Kalimantan Timur, salah satunya adalah Danau Ni Lenggo, Kabupaten Berau. Danau Ni Lenggo adalah salah satu obyek wisata yang tidak asing lagi bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Danau adalah genangan air yang amat luas, dikelilingi daratan (DepDikBud, 1993) secara permanen baik pada musim hujan maupun pada musim kemarau. (<http://ejournal.stipram.net>). Danau Ni Lenggo merupakan sebuah sumber mata air yang membentuk danau sangat indah dan mengagumkan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 34.127,47 km² dan berpenduduk sebesar kurang lebih 179.079 jiwa.

Di Danau Ni Lenggo, Anda akan disambut oleh pemandangan yang sangat indah, ditambah dengan pasir putih yang terhampar luas di tiap sisinya serta padang rumput dengan ilalang tinggi yang terdapat di pinggirannya. Meskipun begitu rumputnya lembut, jadi para penelusur nggak perlu khawatir karena jika terkena kulit tidak akan terasa tajam.

Danau Ni Lenggo tidak hanya menawarkan pemandangan yang indah, namun juga mempunyai kekayaan air tawar yang sangat melimpah sekali. Disini Anda akan dengan mudahnya berbagai macam ikan air tawar yang berenang di air Danau Ni Lenggo. Banyak sekali aktivitas yang bisa dilakukan di sini. Dari hanya sekedar menikmati indahnyanya hamparan padang rumput, berjemur di bawah hangatnya matahari, menyusuri pantai berpasir putih, berenang

di air danau yang jernih, hingga snorkeling ataupun menyelam juga bisa dilakukan di danau ini.

Danau Ni Lenggo tergolong masih sangat sepi dari kegiatan wisata. Hal ini disebabkan karena masih minimnya upaya promosi pihak setempat sehingga banyak wisatawan yang belum mengetahui keberadaannya. Oleh karena itu dari penjabaran latar belakang perlu dilaksanakan penelitian untuk mempromosikan daya tarik wisata mengenai **“STRATEGI PENGEMBANGAN DANAU NI LENGGO SEBAGAI DAYA TARIK KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR”** sehingga dapat ditentukan arahan pengembangan wisata alam dengan upaya penanganan yang tepat dalam meningkatkan daya tarik wisatawan dan diperlukan strategi promosi yang baik

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian. Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi promosi dalam upaya menjadikan Danau Ni Lenggo sebagai wisata bahari unggulan di Berau, Kalimantan Timur?
2. Bagaimana pengelolaan Danau Ni Lenggo?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penulisan artikel ilmiah ini tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian, disini penulis menitikberatkan pada segi potensi di Danau Ni Lenggo yang dimiliki dan bagaimana strategi promosinya

Kabupaten Berau, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung dan mengembangkan pariwisata di Berau.

D.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh Danau Ni Lenggo sebagai daya tarik di Kabupaten Berau.
2. Untuk mengetahui pengaruh penting di masyarakat yang diberikan oleh pengelola terhadap Danau Ni Lenggo.
3. Untuk memperkenalkan wisata bahari kepada wisatawan lokal dan mancanegara agar kunjungan wisata di Berau semakin meningkat.
4. Untuk mengetahui bagaimanaperan Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisata dalam mempromosikan wisata tirta Danau Ni Lenggo.

E.Manfaat Penulisan

Dengan diadakannya penelitian yang akan dilakukan, penulis mengharapkan beberapa manfaat penulisan dari Proposal Artikel Ilmiah diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih dalam lagi untuk dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang Ilmu Kepariwisata serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membuat suatu tugas, makalah, serta dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dalam sistem informasi baru kepada pembaca

3. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dan pengetahuan baru dalam ilmu kepariwisataan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan tolak ukur dalam bidang kepariwisataan untuk menciptakan tenaga kerja baru yang lebih Profesional dan bisa dipercaya untuk membuat kebijakan-kebijakan baru yang lebih tepat dan akurat.

4. Bagi Lembaga Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pemikiran baru untuk pertimbangan kembali dalam mengambil sebuah keputusan di Dinas Pariwisata Kabupaten Berau berupa strategi promosi serta upaya dalam memperkenalkan wisata bahari yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kunjungan wisata lokal dan mancanegara di Danau Ni Lenggo